

PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DENGAN DIFFERENTIATED INSTRUCTION

Oleh: Himmawati Puji Lestari, Sugiman, Jailani

ABSTRAK

Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan cara yang berbeda dalam memahami dan memproses informasi dalam proses pembelajaran. Perbedaan ini akan mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu karakteristik penting dari pembelajaran yang efektif adalah ketika proses pembelajaran tersebut mampu merespon kebutuhan individual siswa. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengakomodasi perbedaan peserta didik agar semua memperoleh kesempatan yang sama untuk berhasil. Pembelajaran yang menyesuaikan dengan keragaman siswa yang merupakan bagian tak terelakkan lagi. Guru dapat membuat variasi metode, media, ataupun aktivitas dalam proses pembelajaran yang semaksimal mungkin memfasilitasi setiap peserta didik yang berbeda-beda tersebut.

Differentiated Instruction merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa yang mengadaptasi perbedaan siswa yang bertujuan untuk membantu siswa berhasil. Untuk menjangkau setiap siswa di kelas, guru harus selalu memikirkan keragaman siswa, mulai dari tahap perencanaan hingga perancangan kegiatan yang akan digunakan di kelas dan proses pengajaran dan penilaian mereka. *Differentiated Instruction* sejalan dengan kurikulum yang berlaku sekarang di sekolah, yaitu kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini juga perlu direspon di level perguruan tinggi yang juga menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Persepsi guru mengenai *Differentiated Instruction* juga telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian tentang *Differentiated Instruction* di perguruan tinggi dan pada matematika masih sedikit, sehingga perlu diketahui bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa terhadap *Differentiated Instruction*. Begitu juga instrumen yang valid untuk mengukur persepsi guru terhadap *Differentiated Instruction* telah diperoleh melalui penelitian oleh Coubergs (2017). Lima aspek untuk menggali persepsi guru terhadap *Differentiated Instruction* yang telah teruji validitasnya dengan sedikit modifikasi untuk partisipan dosen, dan modifikasi untuk partisipan mahasiswa menjadi empat aspek. Keempat aspek tersebut adalah mindset, panduan etik, pengelompokan kelompok, dan output.

Kata Kunci: *persepsi, dosen, mahasiswa, pembelajaran berdiferensiasi*